

PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 018 HARAPAN TANI KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

Nenny Herawati

hennyherawati@yahoo.com

SD Negeri 018 Harapan Tani, Kempas, Indragiri Hilir

Hadi Susanto

Esa Wahyu Endarti

Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the principal's leadership in improving teacher performance at SDN 018 Harapan Tani, Kempas District, Indragiri Hilir Regency, Riau. This research is a form of field research (field research) which is descriptive qualitative, using several approaches, namely, on the gogical, sociological, psychological and managerial. The results showed that the leadership role of the head of SDN 018 Harapan Tani in carrying out his duties with full responsibility, with the aim of improving teacher performance, by taking a normative approach or motivating teachers to always work according to their duties. The procedure desired by the principal in improving teacher performance is to carry out supervision with an approach of deliberation, communication, planning, coordination and evaluation, with this application finally all intentions will be realized. Based on the results of the study, it can be illustrated that to support all principals' programs in improving performance, external and internal factors, facilities and infrastructure, methods and programs.

Keywords: leadership, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan beberapa pendekatan yakni, padagogis, sosiologis, psikologis dan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan kepemimpinan kepala SDN 018 Harapan Tani dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru, dengan melakukan pendekatan normatif atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya. Prosedur yang dikehendaki kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah melakukan pengawasan dengan pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi dan evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua maksud akan terwujud. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan bahwa untuk mendukung semua program kepala sekolah dalam peningkatan kinerja adalah faktor eksternal dan internal, sarana dan prasarana, metode dan program.

Kata kunci : kepemimpinan, kinerja guru

PENDAHULUAN

Sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan zaman, sehingga perlu diadakan perbaikan dan perkembangan. Diantaranya adalah dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa tujuan yang jelas proses pendidikan menjadi tanpa arah, oleh sebab itu dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah harus mempunyai pemimpin yang baik. Dalam dunia pendidikan, perubahan-perubahan itu harus dihadapi oleh para pemimpin pendidikan melalui strategi tertentu.

Di dalam lembaga pendidikan, seorang pemimpin benar-benar harus dipersiapkan dan dipilih secara selektif, mengingat peran yang dimainkan pemimpin dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan organisasi. Maju mundurnya lembaga pendidikan lebih ditentukan oleh faktor pimpinan dari pada faktor lain. Memang ada keterlibatan faktor-faktor lain dalam memberikan kontribusi kemajuan lembaga atau kemunduran suatu lembaga, tetapi posisi pemimpin masih merupakan faktor yang paling kuat dan paling menentukan nasib kedepan dari suatu lembaga pendidikan.

Menurut Supardi, kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan gurudalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator: menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, Melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial. (Supardi, 2014).

Berdasarkan dari hasil pra penelitian yang ada, bahwa kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau belum optimal karena ada beberapa yang belum terlaksananya

dengan baik, diantaranya belum melaksanakan hubungan antar pribadiseperti mengembangkan sikap positif peserta didik, menumbuhkan semangat dalam pembelajaran dan melakukan interaksi di dalam kelas. Kemudian belum melaksanakan program pengayaan seperti memberikan bahan bacaan kepada peserta didik. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa kepala sekolah sudah cukup melaksanakan tugasnya dengan baik akan tetapi belum berdampak positif terhadapkinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau".

TINJAUAN TEORETIS

Kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu proses yang dilakukanmanajer perusahaan untuk mengarahkan (*directing*) dan mempengaruhi(*influencing*) para bawahanya dalam kegiatan yang berhubungan dengantugas, agar para bawahannya tersebut mau mengerahkan seluruhkemampuannya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu tim, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ismail Solihin, 2009).

Peraturan menteri pendidikan nasional (PERMENDIKNAS) no. 13 tahun2007 tentang standar kepala sekolah menjelaskan bahwa kepala sekolah harusmemiliki dimensi kompetensi kepribadian, manajerial , kewirausahaan,supervisi,dan social.

Untuk mendukung standar nasional pendidikan menurut permendiknastersebut seseorang yang akan diangkat menjadi kepala sekolah wajib memenuhistanandar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional. Standar kepala sekolahyang dimaksud adalah sebagaimana yang tercantum pada

lampiran peraturan menteri dimaksud, yang meliputi Standar Kualifikasi dan Standar Kompetensi (Mukhtar, Iskandar, 2013).

Tujuan Kepemimpinan merupakan kerangka ideal / filosofis yang dapat memberikan pedoman bagi setiap kegiatan pemimpin, sekaligus menjadi patokan yang harus dicapai (Burhanuddin, 1994). Tujuan dari kepemimpinan itu sendiri yaitu agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pendidikan pengajaran secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan seorang pemimpin, seorang pemimpin harus melakukan fungsi kepeimpinannya.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel (E. Mulyasa, 2013).

Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: 1). Guru sebagai pengajar, 2) Guru sebagai pembimbing, 3) Guru sebagai administrator kelas (Denim S, 2002).

Indikator seorang guru memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran menurut dinas pendidikan adalah sebagai berikut (Supardi, 2014): (a) Menyusun Perencanaan pembelajaran (b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran (c) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi meliputi (d) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar meliputi (e) Kemampuan melaksanakan program pengayaan meliputi (f) Kemampuan melaksanakan program remedial

Menurut Suparta dalam Erjati Abas (2017), tugas dan tanggung jawab guru itu adalah: Mengajar (menyelenggarakan proses pembelajaran), membimbing (memberi bimbingan kepada peserta didik dalam memecahkan masalah

yang dihadapinya baik bersifat akademis maupun nonakademis) dan administrator (mengelola sekolah dan kelas, memanfaatkan prosedur dan mekanisme pengelolaan tersebut untuk melancarkan tugasnya, serta bertindak sesuai dengan etika jabatan).

Dari kepemimpinan pendidikan tersebut melahirkan pemimpin yang berkualitas salah satunya adalah kepala sekolah, dari kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas melahirkan peningkatan kinerja yang berkualitas pula yang didukung salah satu syarat yakni sehat jasmani dan rohani. Kepala sekolah yang berhasil ditunjang dengan keberadaan guru yang profesional di antaranya adalah berakhlak yang baik, menguasai materi pelajaran, disiplin, jujur, dan lain sebagainya. Dari komponen-komponen tersebut di atas melahirkan luaran dengan hasil siswayang berprestasi dan berakhlak yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini fokus utama adalah mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Dengan mengacu pada fokus utama tersebut di atas, maka fokus penelitian ini selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sub-fokus yang dapat diformulasikan sebagai berikut: (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau (2) Prosedur dan langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau (3) Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala

sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Aktivitas penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan nara sumber dan informan. Selain itu data juga diperoleh melalui data sekunder yang didapat dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Moloeng (1991) dan Nasution (1998), yang dalam pemeriksaan data menggunakan 4 (empat) kriteria sebagai berikut : Derajat Kepercayaan (*Credibility*), Keterlibatan (*Transferbility*), Ketergantungan (*Dependability*) dan Kepastian (*Confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya harus membawa lembaga nya kearah tercapainya tujuan

yang telah ditetapkan. Ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal dan atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka
- b. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya
- c. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhinorma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi
- d. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian.
- e. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerja
- f. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.

Dari peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat dipahami bahwa sangat penting peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, dikarenakan baik buruknya kualitas lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin dan tenaga pendidik yang memiliki kinerja yang baik dalam mendidik siswa disekolah tersebut.

Dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan seseorang selalu didorong oleh motif tertentu, baik yang obyektif maupun yang subyektif. Motif atau dorongan dalam melakukan sesuatu pekerjaan sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja. Davis dan Newstrom sebagaimana dikutip Sulistiyorini menyatakan bahwa, hampir semua perilaku sadar mempunyai motivasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, prestasi dan semangat kerja dibutuhkan motivasi, maka tugas manajer adalah mengidentifikasi dan menggerakkan motivasi pegawai agar bersemangat dan berprestasi baik dalam melaksanakan tugasnya. Seseorang bersedia melakukan sesuatu pekerjaan apabila motif yang mendorongnya cukup kuat yang pada dasarnya tidak mendapat saingan atau tantangan dari motif lain yang berlawanan. Demikian pula sebaliknya orang lain yang tidak didorong oleh motif yang kuat akan meninggalkan atau sekurang-kurangnya tidak bergairah dalam melakukan sesuatu pekerjaan.

Prosedur dan Langkah-langkah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Prosedur dan langkah-langkah dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah sudah menjalankan peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dengan memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka.

Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis selalu mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan dan keputusan yang diusulkan pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan yang telah ditetapkan.

Pada saat rapat proses pengambilan keputusan rapat dari peserta rapat, guru mengajukan saran atau pendapat kesimpulan terakhir yaitu keinginan peserta rapat yang menjadi keputusan terakhir pada saat rapat,

apabila ada saran atau kritik diterima dengan sangat baik kalau berupa saran yang membangun wajib untuk kita laksanakan. Sudah menjadi tugasnya sebagai kepala sekolah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru serta mencari solusi yang terbaik. Apabila ada masalah segera diselesaikan sehingga tidak berlarut-larut.

SIMPULAN

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau, berdasarkan hasil penelitian di lokasi menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru, dengan melakukan pendekatan normatif, yang dapat membujuk atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, dengan keahlian dalam bidang studi yang diajarkannya.

Prosedur dan langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau adalah melakukan pengawasan dengan pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi, evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua maksud akan terwujud, untuk meningkatkan kinerja guru.

Faktor pendukung dan penghambat peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan bahwa untuk mendukung semua program kepala sekolah yang dapat menentukan adalah faktor internal dan eksternal, sarana dan prasarana, metode dan program, lingkungan dan lain sebagainya dapat mendukung semua kegiatan untuk meningkatkan kinerja guru, dapat juga menghambat segala

kegiatan yang telah direncanakan, dengan demikian perlu ada kesadaran semua pihak dengan melaksanakan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. SUKA-Press. ,Yogyakarta:
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Denim S. 2002. *Inovasi Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Erjati Abas. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Remaja Redaksi Sinar Grafika. Bandung.
- Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) UU RI No 20 Th.2003. Sinar Grafika. 2005. Jakarta.
- Hadari Nawawi. 1989. *Adminisrasi Pendidikan*. Haji Masagung. Jakarta.
- H.B Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- H.A.R Tilaar. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Ismail Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Lexy.J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- M. Ngalim Purwanto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran di Era Reformasi*. Misaka Galiza. Jakarta.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Natralistik Kalitatif*. Tarsito. Bandung.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. PT Ardadizya Jaya. Jakarta.
- Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press. Jakarta.
- Syarifuddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Grafindo. Jakarta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. PT Raja Grafindo Persada Rosdakarya. Jakarta.
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-undang SISDIKNAS. 2011. Redaksi Sinar Grafika. Jakarta.